

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Transfusi darah merupakan salah satu bagian penting dalam bidang kesehatan. Secara keseluruhan, transfusi darah dibutuhkan untuk menangani pasien yang mengalami perdarahan masif, pasien anemia berat, pasien yang hendak menjalani tindakan operasi, pasien dengan kelainan darah bawaan dan sebagainya. Transfusi darah menyelamatkan nyawa dan meningkatkan kualitas kesehatan, tetapi banyak pasien yang membutuhkan transfusi tidak memiliki akses yang tepat untuk mendapat darah yang aman (WHO, 2016).

Donor darah merupakan salah satu kegiatan penting dalam bidang kesehatan yaitu pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah. Tujuan donor darah adalah untuk penggunaan darah bagi keperluan pengobatan dan pemulihan kesehatan yang mencakup masalah pengadaan, pengolahan, dan penyampaian darah kepada pasien (Munandar, 2008; Beliën & Forcé, 2012). Sedangkan transfusi darah menjadi salah satu upaya kesehatan sebagai proses penyaluran darah baik berupa darah lengkap atau komponen darah dari satu orang ke sistem peredaran darah orang lain untuk pemulihan kesehatannya (Departemen Kesehatan RI, 2001). Transfusi darah berhubungan dengan kondisi medis seperti kehilangan darah dalam jumlah besar yang disebabkan oleh trauma, operasi, syok, dan tidak berfungsinya organ pembentuk sel darah merah (Sugesty, 2009; Lestariyani & Herawati, 2017).

Berdasarkan Departemen Kesehatan RI tahun 2009 jumlah darah yang tersedia idealnya tekitar 4.956.741 unit pertahunnya, disepanjang tahun 2018 PMI telah mencapai target 5,4 juta kantong darah untuk memenuhi 95% kebutuhan darah di Indonesia, sedangkan kebutuhan darah untuk penanganan medis di Indonesia adalah 6 juta kantong darah (Kumparan, 2019).

Partisipasi dama mendonorkan darah juga dapat dilihat pada pendonor baru pada UTD PMI Kota Madiun sudah terlaksanakan berbagai kegiatan donor darah, tetapi pendonor baru di UTD PMI kota Madiun terlihat kurang. Salah satu pada saat diadakan kegiatan donor darah , kegiatan ini dilakuakn dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menyumbangkan darah, terutama dikalangan muda dan dapat membantu UTD untuk mencapai target stok darah.

Peran pendonor baru di UTD PMI Kota Madiun dinilai sudah sesuai untuk berkontribusi dalam meningkatkan jumlah donor darah sukarela dan dalam meningkatkan ketersediaan darah. Pendonor darah baru dapat berperan secara langsung dengan menjadi donor darah sukarela berkala, bisa juga secara tidak langsung dapat mengajak atau mempromosikan aksi donor darah sukarela kepada masyarakat luas.

Studi pendahuluan telah dilakukan pada bulan Oktober 2020 pada pendonor baru di UTD PMI Kota Madiun dengan metode kuisioner pada 10 pendonor baru. Hasil studi pendahuluan tersebut, 8 pendonor baru diantaranya menunjukkan tingkat pengetahuan dan sikap untuk melakukan donor darah masih kurang dan 2 pendonor baru yang tidak mengetahui manfaat pentingnya donor darah bagi kesehatan dan orang – orang yang membutuhkan darah.

Peneliti tertarik untuk memahami lebih jauh seberapa dalam pengetahuan dan bagaimana sikap para pendonor baru tentang donor darah karena dari yang peneliti pahami, donor darah merupakan subjek yang masih kurang dibicarakan padahal merupakan suatu subjek yang penting terutama di saat pandemi sekarang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana Gambaran pengetahuan dan Sikap Pendonor baru tentang donor darah Di UTD PMI Kota Madiun?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap pendonor baru tentang donor darah di UTD PMI kota Madiun

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Pengetahuan tentang donor darah meliputi definisi dan manfaat.
- b. mengidentifikasi gambaran sikap pendonor baru yang meliputi sikap positif dan negatif tentang donor darah

## 1.4 Manfaat Penelitian

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang tentang sikap pendonor baru pada transfusi darah

### **1.4.2. Manfaat Bagi Masyarakat**

Memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang sikap pendonor baru pada transfusi darah

### **1.4.3. Manfaat Bagi Pelayanan Kesehatan**

Menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan guna adanya tentang sikap pendonor baru pada transfusi darah

### **1.4.4. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya**

Menambah wawasan dan menjadi bahan referensi serta data untuk pengembangan penelitian lebih lanjut